

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diangkat menjadi topik penelitian. Selain itu peneliti juga merumuskan hal hal yang ingin diteliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis awal. Hal ini dilakukan agar penelitian ini sesuai dengan kaidah kaidah kepenulisan yang tercantum dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019.

1.1 Latar Belakang

Lingkungan selalu menjadi topik utama dalam permasalahan yang dialami oleh semua orang. Namun upaya untuk menjaga lingkungan ini justru seringkali terlupakan. Padahal sudah seharusnya manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan tersebut. Tanggung jawab untuk menjaga lingkungan ini dimulai dari hal hal kecil seperti kesadaran akan keberadaan lingkungan itu sendiri.

Eco-literacy adalah salah satu bentuk kesadaran mengenai lingkungan. Secara bahasa *Eco-literacy* berasal dari dua kata yaitu *Eco* dan *Literacy*. *Eco* yaitu singkatan dari kata *Ecology* yang memiliki makna pengkajian mengenai interaksi makhluk hidup dan lingkungannya serta analisa dan solusi mengenai gejala alam (Oktapyanto, 2020). Sedangkan *Literacy* atau literatus memiliki makna orang yang belajar (Riyad, 2022). Maka bila disimpulkan *Eco-literacy* yaitu keadaan seseorang yang mengerti tentang lingkungan atau secara lebih luasnya yaitu *Eco-literacy* merupakan kefahaman secara keilmuan dan kesadaran mengenai lingkungan alam itu sendiri.

Pemahaman mengenai *Eco-literacy* ini biasanya dikenalkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan tingkatan seterusnya. Padahal pengenalan *Eco-literacy* ini bisa dilakukan pada anak

Maryam, 2024

PENGENALAN SIKAP ECO-LITERACY BERBANTUAN MEDIA AUGMENTED REALITY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

usia dini. Hal ini dilakukan agar pemahaman anak mengenai *Eco-literacy* di jenjang selanjutnya menjadi lebih mudah bagi mereka.

Kesadaran mengenai lingkungan alam atau *Eco-literacy* ini dapat tercipta melalui pengenalan dan pembiasaan, terutama pada anak usia dini. Karena masa kanak-kanak atau usia dini ini sering disebut masa *golden age* atau masa dimana anak-anak mampu menyerap berbagai macam informasi secara cepat. Hal ini disebabkan anak tersebut sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Penanaman sikap *Eco-literacy* atau kesadaran tentang lingkungan menurut Rusmawan (2017) bisa kita tanamkan sedini mungkin melalui pengenalan tentang berbagai macam tanaman, hewan, dan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Juga melalui pembiasaan yang dapat dilakukan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam dan menyiram tanaman, mematikan lampu apabila sudah tidak digunakan, menggunakan alat-alat yang dapat didaur ulang, dan lain sebagainya. Pengenalan lingkungan ini bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan, karena pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, dan memiliki karakteristik mudah bosan. Maka pengenalan sikap *Eco-literacy* ini bisa dikemas dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik bagi anak.

Saat ini sudah banyak sekali teknologi yang tersedia, hal ini tentu menjadi peluang untuk para guru dan orang tua mengenalkan sikap *Eco-literacy* ini menggunakan media teknologi. Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan semakin mempermudah kegiatan manusia. Teknologi saat ini juga terbilang mudah untuk diakses dan digunakan oleh anak. Terdapat beragam manfaat dari meningkatnya teknologi ini, seperti mempermudah untuk mendapatkan informasi, menonton tayangan edukatif dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan dalam teknologi terdapat beragam software yang mempermudah kita untuk mengakses berbagai macam informasi dari berbagai belahan dunia yang kita perlukan.

Perkembangan teknologi ini bisa menjadi solusi untuk kebutuhan mengenai media yang tepat untuk mengenalkan sikap *Eco-literacy* ini. Karena dengan menggunakan media yang digunakan sehari-hari seperti gadget, akan memudahkan

Maryam, 2024

PENGENALAN SIKAP ECO-LITERACY BERBANTUAN MEDIA AUGMENTED REALITY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

anak untuk penggunaannya. Namun pada pelaksanaannya masih banyak tenaga pendidikan yang masih belum faham akan hal ini, dan penggunaan media untuk mengenalkan *Eco-literacy* ini masih sangat terbatas.

Padahal semakin pesatnya teknologi ini pun semakin beragamnya aplikasi dan website yang tersedia. Salah satunya yaitu media *Augmented Reality*. Software ini dapat memproyeksikan sesuatu yang ingin kita lihat secara virtual. Hal ini dapat memudahkan guru dan orang tua untuk mengenalkan berbagai macam hewan dan tumbuhan tanpa harus bepergian kemanapun karena hanya perlu menggunakan handphone atau gadget lainnya untuk menggunakan media *Augmented reality* ini.

Keberadaan media *Augmented reality* ini diharapkan dapat membentuk kesadaran anak terhadap lingkungan melalui cara pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Selain menyenangkan, pembelajaran dengan menggunakan media *Augmented Reality* ini pun sangat visual dan interaktif. Sehingga memudahkan anak untuk mendapatkan pemahaman mengenai *Eco-literacy* dengan detail dan paham tentang konsep konsep *Eco-literacy* itu sendiri. Hal ini penting untuk dikenalkan pada anak selain untuk menumbuhkan pengetahuan mengenai lingkungan alam namun juga dapat mengarahkan anak untuk penggunaan media teknologi dengan positif.

Perlu diperhatikan bahwa penggunaan media teknologi ini tentu tak lepas dari efek negatifnya pula, seperti kecanduan dan penggunaan media teknologi secara berlebihan. Maka dari itu perlu adanya peran guru dan orang tua untuk terus memperhatikan anak saat menggunakan media *Augmented Reality* ini. Agar anak memiliki batasan penggunaan dan juga mendapatkan arahan jika mereka memiliki pertanyaan. Guru dan orang tua pun bisa mengamati dan mengevaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini bisa membuat guru dan orang tua mengetahui mengenai perkembangan teknologi itu sendiri.

Tujuan dari tumbuhnya pengetahuan mengenai lingkungan alam sedini mungkin pada anak agar anak jadi memiliki kesadaran untuk menjaganya di masa yang akan datang dan menumbuhkan kesadaran serta sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan sedini mungkin atau bisa disebut memiliki sikap *Eco-literacy*. Maka dari itu penelitian kali ini akan membahas mengenai pengenalan sikap *Eco-literacy* berbantuan media *Augmented reality* pada anak usia 5-6 tahun.

Maryam, 2024

PENGENALAN SIKAP ECO-LITERACY BERBANTUAN MEDIA AUGMENTED REALTY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana sikap *Eco-literacy* anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa sebelum menggunakan media *Augmented Reality*?
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh media *Augmented Reality* sebagai media dalam pengenalan sikap *Eco-literacy* pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa?
- 1.2.3 Bagaimana sikap *Eco-literacy* anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa setelah menggunakan media *Augmented Reality*?

1.3 Tujuan penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui sikap *Eco-literacy* anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa sebelum menggunakan media *Augmented Reality*.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Augmented Reality* sebagai media dalam pengenalan sikap *Eco-literacy* pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa.
- 1.3.3 Untuk mengetahui sikap *Eco-literacy* anak usia 5-6 tahun di TK IT Tahfidz Plus Arrifa setelah menggunakan media *Augmented Reality*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dari pemanfaatan *Augmented Reality* untuk mengenalkan *Eco-literacy* ini diharapkan mampu menjadi titik awal bagi para pengajar untuk mengetahui pentingnya mengenalkan *Eco-literacy* sejak dini dan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran pada anak usia dini.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi gagasan awal dan memberikan motivasi untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi penelitian terkait dengan penggunaan *Augmented Reality* sebagai sarana atau media untuk mengenalkan *Eco-literacy* pada anak usia dini

Maryam, 2024

PENGENALAN SIKAP ECO-LITERACY BERBANTUAN MEDIA AUGMENTED REALTY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.4.2.2 bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber wawasan baru untuk para guru bahwa media pembelajaran untuk anak usia dini tidak terbatas hanya alat permainan edukatif saja, namun dengan meningkatnya teknologi diharapkan guru sadar akan pemanfaatan teknologi itu sendiri. Baik untuk pengenalan *Eco-literacy* atau untuk pembelajaran lainnya

1.4.2.3 bagi orang tua

Penelitian Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap orang tua agar mampu memanfaatkan teknologi ke arah yang positif dan dapat digunakan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai struktur dari penelitian ini. Struktur dari penelitian ini terdiri dari BAB 1 yang berupa Pendahuluan sampai BAB V yang berupa Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Berikut bagian bagiannya:

- 1.5.1 BAB 1 yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi
- 1.5.2 BAB II yaitu kajian teori yang terdiri dari variable variable penelitian seperti *Eco-literacy*, *Augmented Reality* dan Anak usia dini
- 1.5.3 BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data
- 1.5.4 BAB IV yaitu temuan dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan
- 1.5.5 BAB V yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- 1.5.6 Daftar pustaka
- 1.5.7 Lampiran

Maryam, 2024

PENGENALAN SIKAP ECO-LITERACY BERBANTUAN MEDIA AUGMENTED REALTY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu